

PENGUNAAN BAHASA JURNALISTIK PADA PENULISAN BERITA HUMAS UNJA PERIODE AGUSTUS 2025: “ANALISIS GAYA BAHASA”

Devi Sustrani Sihaloho¹

¹Universitas Jambi

Email: devisihaloho04@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan Bahasa jurnalistik yang tepat dalam penulisan berita HUMAS sebagai sarana komunikasi kelembagaan. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penerapan gaya Bahasa jurnalistik dalam penulisan berita oleh HUMAS UNJA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Bahasa jurnalistik pada berita HUMAS UNJA, khususnya ditinjau dari aspek gaya Bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Data penelitian ini berupa 20 berita dari 70 total berita pada periode bulan Agustus 2025 yang dipublikasikan pada laman resmi HUMAS UNJA. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulisan berita HUMAS UNJA didominasi oleh penggunaan gaya Bahasa resmi berdasarkan pilihan kata, gaya Bahasa sederhana berdasarkan nada, serta struktur kalimat kendur. Temuan ini menunjukkan bahwa Bahasa jurnalistik yang digunakan cenderung lugas, jelas dan informatif. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa HUMAS UNJA telah menerapkan Bahasa jurnalistik secara efektif dalam penulisan berita, khususnya pada aspek gaya Bahasa, sehingga mampu mendukung penyampaian informasi dan membangun citra kelembagaan universitas.

Kata Kunci: Bahasa Jurnalistik, Gaya Bahasa, Humas Unja, Universitas Jambi.

Abstract: This research is motivated by the importance of using appropriate journalistic language in writing PR news as a means of institutional communication. The research problem is how journalistic language style is applied in news writing by the UNJA PR Department. This study aims to analyze the use of journalistic language in UNJA PR news, specifically in terms of style. This study uses a qualitative descriptive approach with content analysis methods. The data for this study consist of 20 news articles out of 70 total published on the official UNJA PR website from August 2025. Data collection was conducted through documentation, while data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, interpretation, and drawing conclusions. The results show that UNJA PR news writing is dominated by the use of formal language style based on word choice, simple language style based on tone, and loose sentence structure. These findings indicate that the journalistic language used tends to be straightforward, clear, and informative. The conclusion of this study is that UNJA PR has effectively implemented journalistic language in news writing, particularly in terms of style, thereby supporting the delivery of information and building the university's institutional image.

Keywords: Journalistic Language, Style of Language, Public Relations of Unja, University of Jambi.

PENDAHULUAN

Media massa saat ini memainkan peran penting untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, termasuk mahasiswa. Media massa *online*, sebagai salah satu pilihan bagi komunikator, menawarkan berbagai cara untuk menyampaikan pesan, seperti melalui situs web, media sosial, blog, dan email. Media massa online adalah jenis media massa generasi baru yang berfungsi untuk menyebarluaskan produk jurnalistik melalui internet dengan mengutamakan kecepatan, update, aktual, dan informasi yang akurat (Siswanto et al., 2023).

Di Indonesia, khususnya di Universitas Jambi, media massa online sering digunakan untuk mengomunikasikan isi pesan kepada publik. Humas (Hubungan Masyarakat) adalah bagian dari lembaga atau organisasi yang berfungsi sebagai penghubung dengan publik, baik internal maupun eksternal, melalui komunikasi dan penyampaian informasi untuk membangun citra positif. Universitas Jambi (UNJA) adalah perguruan tinggi negeri di Jambi yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian. Dalam mendukung peran tersebut, Humas UNJA menjadi media resmi yang menyampaikan informasi mengenai kebijakan, program, kegiatan, dan prestasi universitas kepada publik.

Berita merupakan salah satu produk media yang umum digunakan, yang tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga berpotensi membentuk opini publik. Berita, menurut Ermanto (2001:6), adalah peristiwa atau aspek kehidupan manusia yang baru dirasakan dan dianggap penting, menarik, dan mengundang perhatian pembaca atau masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami cara menggunakan bahasa jurnalistik saat menulis berita, khususnya untuk Humas Universitas Jambi (UNJA). Berita adalah bagian penting dalam media massa selain opini. Chaer, Sumadiria (2005:65) menyatakan berita ialah laporan tercepat tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.

Bahasa jurnalistik adalah jenis bahasa yang digunakan pada media massa dan memiliki ciri yang berbeda dari bahasa sastra, bahasa ilmu, ataupun bahasa baku biasanya. Akan tetapi, tulisan tersebut harus mempunyai makna yang informatif, memikat, dan mudah dipahami oleh kebanyakan orang. Bahasa jurnalistik memiliki karakteristik unik, mencakup gaya bahasa dan struktur kalimat yang dirancang untuk menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara jelas dan efektif (Aryusmar, 2011).

Ratna (2010: 164) menyatakan, bahwa gaya bahasa adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Laila (2016: 148) mengatakan bahwa secara makna, penggunaan gaya bahasa dapat mengubah dan menimbulkan konotasi tertentu. Keraf (2005: 113-114) mengemukakan bahwa sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur, yakni: kejujuran, kesopanan, dan kemenarikan. Kejujuran berarti mengikuti aturan-aturan, kaidah-kaidah yang benar dan baik dalam berbahasa. Kesopanan berarti menyampaikan sesuatu secara jelas dan singkat. Kejelasan yang dimaksud yaitu tidak menimbulkan makna yang menyulitkan pembaca. Kejelasan yaitu menggunakan kata-kata secara efisien dan menghindari kata-kata yang berlebihan. Kemenarikan dapat diukur dengan beberapa komponen berikut: variasi, humor yang sehat, pengertian yang baik, vitalitas, dan penuh imajinasi.

Dalam proses memberikan dan menerima suatu informasi, bahasa jurnalistik berperan untuk memudahkan orang memahami tujuan dari informasi yang diberikan. Di perusahaan media ataupun universitas, yang merupakan lembaga yang memberikan informasi mengenai peristiwa yang terjadi setiap hari, penggunaan bahasa yang baik harus dilakukan setiap hari. Dengan menggunakan bahasa yang baik, media massa dapat menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat atau mahasiswa. Seorang jurnalis yang bekerja di media akan menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan dalam menyampaikan informasi tersebut, jurnalis harus memperhatikan tulisan yang ingin disebar.

Penulisan berita yang efektif memerlukan keseimbangan antara informasi yang padat dan penyampaian yang menarik. Bahasa jurnalistik berada di antara bahasa ilmu dan bahasa sastra. Meskipun harus berdasarkan fakta, bahasa jurnalistik juga memerlukan gaya yang menarik. Dengan mempertimbangkan unsur kehematan dan efektivitas, wartawan harus menyesuaikan penulisan dengan ruang dan waktu yang tersedia, termasuk deadline.

Walaupun memiliki ciri khas tersendiri, bahasa jurnalistik tetap termasuk dalam ragam bahasa Indonesia yang baku serta wajib mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan demikian, bahasa jurnalistik harus tetap baik dan benar. Sebagai bentuk komunikasi massa, bahasa jurnalistik terlihat dalam surat kabar dan majalah. Oleh karena itu, bahasa jurnalistik harus disajikan dengan jelas dan mudah dibaca, dengan mempertimbangkan tingkat intelektual minimal dari pembaca.

Bahasa jurnalistik memegang peranan penting dalam menentukan kualitas komunikasi publik, terutama bagi Humas Universitas Jambi yang menjadi wajah resmi universitas di mata

masyarakat. Setiap berita yang dipublikasikan tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga mencerminkan citra dan kredibilitas lembaga. Oleh karena itu, pemilihan gaya Bahasa dalam penulisan berita Humas harus diperhatikan secara serius agar berita yang disampaikan dapat diterima secara jelas, efektif, dan menarik oleh pembaca.

Penelitian terdahulu oleh Aslan Efendi tahun 2021 berfokus pada analisis *Penggunaan bahasa jurnalistik pada berita utama surat kabar Tribun Pekanbaru* edisi Juni 2021. Penelitian tersebut menelaah sejauh mana ciri-ciri bahasa jurnalistik—seperti kesederhanaan, kejelasan, kelugasan, keringkasan, hingga pemilihan diksi—diterapkan dalam teks berita cetak. Objek penelitian adalah media massa cetak (koran), dengan tujuan utama mendeskripsikan kesesuaian penggunaan bahasa jurnalistik menurut teori Sumadiria serta menemukan bentuk-bentuk kesalahan penerapannya. Berbeda dengan penelitian Efendi, penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita Humas Universitas Jambi (UNJA). Penelitian ini tidak hanya menelaah karakteristik umum bahasa jurnalistik, tetapi juga pada analisis gaya bahasa dan yang digunakan dalam berita humas.

Penelitian Ernestina Jesica Toji (2024) berjudul “*Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik pada Berita Media Online TribunFlores.com*” menekankan analisis penerapan 17 karakteristik bahasa jurnalistik menurut Haris Sumadiria pada berita daring, dengan temuan adanya sejumlah kesalahan dalam aspek kesederhanaan, kelugasan, kejelasan, hingga penggunaan diksi. Sementara itu, penelitian ini berbeda karena berfokus pada penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita Humas Universitas Jambi (UNJA), dengan titik perhatian pada gaya bahasa.

Penelitian A. Mukramin Alfadillah dkk. (2022) berjudul “*Analisis Bahasa Jurnalistik pada Isi Berita (Studi pada KabarMakassar.com)*” berfokus pada penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita unjuk rasa di portal *KabarMakassar.com*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun portal tersebut telah mengimplementasikan kaidah bahasa jurnalistik, masih ditemukan kesalahan berupa kata mubazir, penggunaan istilah asing, dan akronim yang kurang tepat.

Penelitian Riza Alifya Ardifa (2023) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita utama di media online dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada publik. Sementara itu, Gladys Indah Maharani (2023) menekankan pentingnya penerapan kaidah bahasa jurnalistik di media pemerintah untuk meningkatkan kredibilitas berita yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, kajian mengenai bahasa jurnalistik umumnya berfokus pada penerapan ciri-ciri bahasa jurnalistik secara umum atau evaluasi kesalahan penulisan berita di media cetak dan online. Belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah bahasa jurnalistik pada media humas perguruan tinggi sebagai representasi komunikasi kelembagaan. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menitikberatkan pada analisis gaya Bahasa dalam berita Humas Universitas Jambi (UNJA). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai kesesuaian dengan kaidah bahasa jurnalistik, tetapi juga menggali bagaimana bahasa berperan dalam membangun citra kelembagaan universitas melalui media resmi humas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan gaya bahasa jurnalistik dalam penulisan berita oleh Humas Universitas Jambi (UNJA)?

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita Humas UNJA, khususnya dari aspek gaya bahasa.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi banyak orang, seperti:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu linguistik, khususnya kajian bahasa jurnalistik. Hasilnya dapat memperluas pemahaman tentang penggunaan gaya bahasa dalam berita media humas UNJA serta menjadi rujukan bagi peneliti, akademisi, dan mahasiswa untuk memperkaya literatur dan mendukung penelitian lanjutan terkait komunikasi publik melalui media massa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi tim Humas Universitas Jambi (UNJA) yang akan bermanfaat sebagai perbaikan gaya Bahasa. Penelitian ini juga bermanfaat

untuk Prodi sebagai bahan ajar pada mata kuliah untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa. Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek-aspek serupa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, juga dikenal sebagai analisis isi, karena data yang dikumpulkan digambarkan secara deskriptif. Penelitian ini menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan menjadi hasil penelitian.

Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari teks berita yang diterbitkan oleh Humas Universitas Jambi pada situs web resmi yaitu unja.ac.id di kolom berita selama bulan Agustus tahun 2025 sebanyak 72 berita. Data yang dianalisis sebanyak 20 berita dari keseluruhan data, karena jumlah tersebut dinilai telah mewakili penulisan berita Humas Universitas Jambi (UNJA). Data tersebut berupa kalimat-kalimat di dalam berita yang merupakan narasi dari jurnalis, yang kemudian dianalisis dari segi penggunaan bahasa jurnalistik, khususnya pada aspek gaya bahasa. Dengan kata lain, data penelitian ini adalah bahasa tertulis yang muncul dalam bentuk pilihan kata, kelugasan, kesederhanaan, serta susunan kalimat yang dipakai dalam pemberitaan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari arsip berita yang dimuat melalui media resmi Humas Universitas Jambi yang dikelola oleh Humas.

Pemilihan sumber data ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Humas UNJA merupakan media komunikasi resmi universitas dalam menyampaikan informasi kepada publik, sehingga penggunaan bahasa yang dipakai di dalamnya merepresentasikan ciri khas bahasa jurnalistik dalam konteks kelembagaan.

Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi dan teknik pemeriksaan data menurut Moleong. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data hasil penelitian melalui berbagai sumber berita yang diterbitkan oleh Humas Universitas Jambi

pada periode tertentu, sehingga data yang diperoleh memiliki konsistensi dan objektivitas. Sementara itu, triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan teori bahasa jurnalistik, gaya bahasa dari berbagai ahli untuk menganalisis data.

Selain triangulasi, keabsahan data juga diperkuat dengan teknik pemeriksaan sebagaimana dikemukakan oleh Moleong, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan diskusi sejawat. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan membaca, mengkaji, dan menelaah berita Humas UNJA secara berulang agar peneliti benar-benar memahami konteks data. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara memperhatikan secara cermat unsur kebahasaan, baik gaya bahasa untuk menemukan pola yang konsisten. Sementara itu, diskusi sejawat dilakukan dengan cara mengkomunikasikan hasil temuan kepada dosen pembimbing maupun teman sejawat untuk memperoleh masukan dan konfirmasi. Dengan penerapan teknik triangulasi dan pemeriksaan keabsahan data ini, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dilaksanakan secara sistematis agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, peneliti mencari dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori, memperjelas fokus penelitian, serta membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya.
- b. Kedua, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman analisis isi. Instrumen ini digunakan sebagai panduan dalam menganalisis teks berita Humas UNJA, khususnya pada aspek gaya bahasa. Pedoman tersebut memuat indikator-indikator penelitian yang merujuk pada teori bahasa jurnalistik, stilistika, dan sintaksis.
- c. Ketiga, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian yang diperoleh dari teks berita yang diterbitkan oleh Humas Universitas Jambi melalui laman resmi *unja.ac.id* pada periode Agustus 2025. Berita-berita tersebut dipilih sesuai dengan kriteria dan rentang waktu penelitian, kemudian diklasifikasikan serta didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi

(*content analysis*), yaitu dengan mengkaji secara sistematis teks-teks berita tersebut untuk mengidentifikasi penggunaan bahasa jurnalistik yang meliputi gaya bahasa.

- d. Keempat, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).
- e. Kelima, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk mengungkap pola penggunaan bahasa jurnalistik, khususnya pada aspek gaya bahasa dalam berita Humas Universitas Jambi (UNJA). Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Data berupa teks berita yang telah terkumpul dipilah dan diseleksi sesuai fokus penelitian yaitu gaya bahasa dan struktur kalimat. Bagian teks yang relevan dengan gaya bahasa dicatat serta diberi kode berdasarkan indikator penelitian.

- b. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun kutipan teks berita. Penyajian ini bertujuan untuk memperjelas gambaran penggunaan bahasa jurnalistik pada berita Humas UNJA.

- c. Interpretasi Data

Data yang disajikan diinterpretasikan dengan mengacu pada teori bahasa jurnalistik. Analisis difokuskan pada penerapan ciri bahasa jurnalistik (kesederhanaan, kelugasan, kejelasan, keringkasan, dll.), gaya bahasa (pilihan kata, nada dan berdasarkan struktur kalimat).

- d. Penarikan Kesimpulan

Hasil interpretasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan disusun secara sistematis untuk menggambarkan sejauh mana berita Humas UNJA menerapkan kaidah bahasa jurnalistik, khususnya pada aspek gaya bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data Penelitian

Universitas Jambi (UNJA) awalnya berdiri sebagai *teaching university* dengan nama Universitas Negeri Telanaipura (UNT), sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 25 Tahun 1963 tanggal 25 Maret 1963. UNT diresmikan pada 1 April 1963 dengan empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Peternakan. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis universitas.

Pada tahun 1966, UNT resmi berganti nama menjadi Universitas Negeri Jambi (UNJA) melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 1966 yang berlaku surut sejak 1 April 1963. Cikal bakal UNJA sendiri berasal dari Akademi Perniagaan Djambi yang didirikan pada tahun 1960 oleh Yayasan Perguruan Tinggi Djambi. Akademi tersebut berkembang menjadi Fakultas Ekonomi pada tahun 1961 dan diikuti pembukaan Fakultas Hukum yang berafiliasi dengan Universitas Indonesia.

Seiring berdirinya Universitas Jambi, fungsi Hubungan Masyarakat (HUMAS) mulai diperkenalkan untuk menjembatani komunikasi antara universitas dan publik. Pada tahun 1995, Edi Purwono, M.Hum., menjadi Kepala HUMAS pertama UNJA dengan fokus membangun kesadaran komunikasi publik. Selanjutnya, kepemimpinan HUMAS terus berkembang melalui berbagai periode, mulai dari penguatan hubungan media, pengelolaan reputasi universitas, pemanfaatan teknologi informasi, hingga inovasi komunikasi digital. Sejak tahun 2025, HUMAS UNJA dipimpin oleh Tri Imam Munandar, S.H., M.H., yang menekankan optimalisasi konten multiplatform serta penguatan kerja sama media lokal dan nasional.

Pusat Dokumentasi dan Informasi Publik (HUMAS) Universitas Jambi memiliki tugas utama dalam pengelolaan informasi dan komunikasi publik. Kegiatan HUMAS meliputi penulisan karya jurnalistik, produksi foto jurnalistik, peliputan kegiatan universitas, wawancara narasumber, serta pelaksanaan tugas kedinasan lainnya. Selain itu, HUMAS juga mengelola dokumentasi berita pada laman resmi UNJA dan menyusun artikel *self branding* dosen peneliti Universitas Jambi.

Pusat Dokumentasi dan Informasi Publik (HUMAS) Universitas Jambi berlokasi di Gedung UNIFAC lantai 6, kawasan Kampus Utama Mendalo. Gedung UNIFAC merupakan bangunan delapan lantai yang diresmikan pada 11 April 2025 sebagai bagian dari modernisasi kampus. Lokasi HUMAS yang berada satu gedung dengan Rektor dan Wakil Rektor memudahkan koordinasi serta mendukung efektivitas pengelolaan informasi dan komunikasi Universitas Jambi

Hasil Analisis Gaya Bahasa dalam Berita Humas UNJA**Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata**

Dari hasil analisis gaya Bahasa berdasarkan pilihan kata, diketahui bahwa teks pada berita HUMAS UNJA menggunakan gaya Bahasa resmi dan gaya Bahasa tak resmi. Gaya Bahasa resmi lebih dominan dibandingkan gaya Bahasa tak resmi yang menunjukkan bahwa penulisan berita HUMAS UNJA lebih mengutamakan penggunaan Bahasa baku dan formal karena bersifat kelembagaan atau perguruan tinggi.

Gaya Bahasa Berdasarkan Nada

Dari hasil analisis gaya Bahasa berdasarkan nada, hasil analisis menunjukkan bahwa teks berita HUMAS UNJA menggunakan nada sederhana dan menengah. Nada sederhana lebih dominan digunakan karena berfungsi menyampaikan informasi secara lugas dan faktual.

Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

Dari hasil analisis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, diketahui bahwa berita HUMAS UNJA lebih cenderung menggunakan struktur kalimat kendur. Struktur ini menempatkan ide pokok informasi pada awal kalimat sehingga memudahkan pembaca dalam memaknai isi berita

Pembahasan

Gaya bahasa adalah cara atau teknik yang digunakan oleh penulis atau pembicara dalam menyampaikan pesan untuk mencapai efektivitas komunikasi dan keindahan dalam ungkapan. Gaya bahasa menurut Siswono (2014) terbagi menjadi 3 yaitu gaya bahasa berdasarkan pilihan kata (resmi, tak resmi, percakapan), gaya bahasa berdasarkan nada (sederhana, mulia, menengah) dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat (kendur, periodik, berimbang).

Pada analisis berita HUMAS UNJA, bahwa gaya bahasa berdasarkan pilihan kata menggunakan gaya bahasa resmi (65%) dan tak resmi (35%), sedangkan gaya bahasa percakapan tidak ditemukan dalam penelitian ini. Dominasi penggunaan gaya bahasa resmi ditandai dengan penggunaan pilihankata baku/formal, istilah kelembagaan serta struktur bahasa yang sudah mengikuti KBBI yang baik dan benar. Gaya Bahasa resmi muncul lebih dominan yang menunjukkan bahwa penulisan berita HUMAS UNJA lebih mengutamakan penggunaan Bahasa baku dan formal sesuai dengan karakter media HUMAS perguruan tinggi.

“Prestasi membanggakan kembali diraih mahasiswa Universitas Jambi (UNJA). Muhamad Dimas Saputra, mahasiswa Program Studi (Prodi) Ilmu Pemerintahan, Fakultas Hukum (FH) UNJA, berhasil meraih peringkat 8 terbaik dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Bali pada Februari 2025”. Kalimat tersebut dikategorikan sebagai gaya bahasa resmi karena menggunakan struktur kalimat lengkap (subjek–predikat–objek) serta diksi formal seperti *berhasil meraih*, *peringkat terbaik*, *lomba karya tulis ilmiah nasional*, *bersaing*.

Selain gaya bahasa resmi, ditemukan juga penggunaan gaya bahasa tak resmi dalam beberapa berita Humas UNJA. Gaya bahasa ini ditandai oleh penggunaan kalimat yang lebih sederhana serta struktur yang relatif lebih pendek.

“Acara ini menjadi momen bersejarah bagi para lulusan profesi Dokter dan Ners”. Kalimat tersebut termasuk gaya bahasa tak resmi karena strukturnya singkat dan langsung pada pokok informasi. Kalimat berita ini juga menggunakan ungkapan naratif seperti *momen bersejarah* dan digunakan untuk memperkuat makna berita.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sumadria (2016) yang menyatakan bahwa bahasa jurnalistik harus baku, singkat, padat lugas, jelas dan menarik.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Gladys Indah Maharani (2024) yang menyimpulkan bahwa bahasa jurnalistik pada media institusi pemerintah cenderung bersifat formal dan terstruktur. Ketiadaan gaya bahasa percakapan serta dominasi gaya Bahasa resmi dalam teks berita HUMAS UNJA memperkuat pandangan bahwa Bahasa jurnalistik intitusional berfungsi tidak hanya sebagai alat menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan citra lembaga.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Febrina (2020) di media Mterojambi.com. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang cukup jelas dimana penggunaan bahasa jurnalistik pada penulisan berita metrojambi.com masih belum sempurna, masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan, seperti kesalahan ejaan (EYD/KBBI), kalimat/ kata yang tidak padat, kalimat/ kata yang kurang jelas, kalimat/ kata yang tidak sederhana, tidak menarik, tidak lugas serta masih terdapat beberapa pemborosan kata. Hal ini juga mengakibatkan beberapa pembaca sempat berkomentar mengenai kesalahan tersebut. Sebaliknya, teks berita HUMAS UNJA menggunakan gaya bahasa yang lebih terkontrol. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa koteks media sangat

memengaruhikualitas penggunaan bahasa jurnalistik. Media daring komersial seperti netrojambi.com cenderung menghadapi tekanan kecepatan publikasi, sedangkan media HUMAS UNJA lebih mengutamakan ketepatan, formalitas, dan keterkendalian Bahasa, sebagaimana yang terdapat pada table hasil analisis.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian oleh Riza (2023) pada media Riauaktual.com dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa yang melanggar ciri bahasa jurnalistik seperti tidak sederhana, tidak singkat, tidak jelas, tidak lugas, dan tidak padat. Hal ini didukung oleh pernyataan Herawati *et al* (2023) bahwa ciri ciri bahasa jurnalistik berdasarkan teori Kunjana harus informatif, spesifik, hemat kata, jelas makna dan tidak mubazir.

Berdasarkan hasil analisis table gaya bahasa berdasarkan nada, diketahui bahwa teks berita HUMAS UNJA menggunakan dua jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa bernada sederhana (85%) dan gaya bahasa bernada mulia (15%). Sedangkan gaya bahasa bernada menengah tidak ditemukan dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa penulis berita memadukan nada penyampaian yang lugas dengan nada yang bersifat penghormatan. Dominasi gaya Bahasa nada sederhana menunjukkan bahwa penulisan berita HUMAS UNJA lebih mengutamakan kejelasan, objektivitas dan penyampaian informasi secara langsung.

Berrikut merupakan contoh kalimat berita HUMAS UNJA yang menggunakan gaya bahasa bernada sederhana. *"Kegiatan ini berlangsung di Student Center Lantai 3, Kampus Undiksha Singaraja, Bali"*. Kalimat tersebut termasuk gaya bahasa sederhana karena hanya menyampaikan fakta tanpa unsur emosional atau ajakan. Informasi disampaikan secara langsung dan mudah dipahami oleh pembaca. Gaya bahasa bernada sederhana ditandai dengan kalimat yang bersifat informatif, faktual.

"Prestasi ini menjadi salah satu bukti kontribusi mahasiswa UNJA dalam mengembangkan potensi akademik, sekaligus memperkuat posisi universitas di tingkat nasional dalam berkompetisi". Kalimat tersebut menunjukkan gaya bahasa mulia atau bertenaga karena mengandung unsur penegasan dan dorongan moral. Penggunaan gaya ini bertujuan membangun citra positif institusi serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap Universitas Jambi. Gaya bahasa bernada mulia digunakan dalam konteks tertentu, terutama pada berita yang mengandung unsur penghormatan dan pengakuan prestasi. Gaya bahasa ini ditandai dengan penggunaan pilihan kata yang bersifat mengagungkan, menghormati seperti pemberitaan wisuda dan prestasi

akademik. Penggunaan gaya bahasa bernada mulia berfungsi untuk memperkuat citra positif universitas.

Jika dibandingkan dengan penelitian relevan, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Dewi Sartika (2024) yang menyatakan bahwa bahasa jurnalistik pada media daring Tribun Timur cenderung menggunakan nada sederhana untuk menjaga objektivitas dan kejelasan informasi, penyajian berita yang menarik tanpa mengorbankan integritas mencerminkan keunikan dan ketertarikan pembaca. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan nada sederhana merupakan karakter umum dalam penulisan berita, baik pada media massa daring dan media institusi.

Berdasarkan hasil analisis tabel gaya Bahasa berdasarkan struktur kalimat, dapat disimpulkan bahwa teks berita HUMAS UNJA secara konsisten menggunakan struktur kalimat kendur yaitu struktur kalimat yang menempatkan informasi utama di awal kalimat, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tambahan. Penggunaan struktur kalimat kendur ini menunjukkan bahwa penulisan berita HUMAS UNJA mengikuti prinsip dasar bahasa jurnalistik.

“Keberhasilan ini diraih setelah Dimas bersaing dengan 85 tim dari berbagai universitas di Indonesia”. Kalimat tersebut termasuk kalimat periodik karena ide utama ditempatkan pada bagian akhir kalimat yaitu *keberhasilan itu diraih*. Struktur kalimat ini sangat sesuai dengan karakter berita institusi atau perguruan tinggi yang mengutamakan kejelasan, ketepatan informasi dan efisiensi Bahasa, juga bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menangkap informasi secara cepat dan jelas.

Jika dibandingkan dengan penelitian Febrina (2020) tentang bahasa jurnalistik di metrojambi.com, terdapat perbedaan yang cukup menonjol. Penelitian Febrina menemukan bahwa dalam sejumlah berita masih terdapat kalimat yang kurang efektif, terlalu panjang dan tidak tertata dengan baik akibat tuntutan kecepatan publikasi. Perbedaan ini dipengaruhi oleh konteks media, dimana media humas memiliki waktu dan standar penyuntingan berita yang lebih ketat dan profesional dibandingkan media daring komersial.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis bahwa penggunaan struktur kalimat kendur dalam teks berita HUMAS UNJA merupakan pilihan yang tepat dan efektif. Struktur ini tidak hanya sejalan dengan prinsip bahasa jurnalistik, tetapi juga mendukung fungsi media HUMAS sebagai penyampai informasi resmi yang jelas, sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penulisan berita HUMAS UNJA telah menerapkan gaya bahasa jurnalistik dengan baik. Dari segi pilihan kata, berita didominasi oleh gaya bahasa resmi dengan penggunaan diksi baku dan sesuai konteks kelembagaan. Dari segi nada, penulisan berita umumnya menggunakan nada sederhana untuk menyampaikan informasi secara lugas, serta nada mulia dan bertenaga pada bagian tertentu. Dari segi struktur kalimat, berita fokus menggunakan kalimat kendur untuk memudahkan pemahaman di awal berita. Ketiga gaya bahasa tersebut menunjukkan bahwa berita HUMAS UNJA disusun secara informative, jelas, dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Saran

Penulis menyarankan agar penulisan berita HUMAS UNJA dapat lebih konsisten. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek kajian dengan membandingkan gaya bahasa berita antar perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks berita dan gaya bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. 2023. *Jurnalisme Buku Teknologi 4.0*. Jakarta: Guepedia
- Anti, F. I. F., Salim, A., & Arsyad, J. (2020). Penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita Metrojambi. com. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 4(2), 165-188.
- Aryusmar. (2011). *Karakteristik Bahasa Jurnalistik dan Penerapannya pada Media Cetak*. Humaniora, 2(2), 1209–1218. Fakultas Humaniora, Universitas Bina Nusantara (BINUS).
- Asiah, N. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Headline Harian Pare Pos (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Djuraid, Husnun. 2009. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press
- Effendi, Erwan., Zakaria., Azlisa., & Anggarana. 2023. Dasar-Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4041–4044. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.

- Gorys Keraf. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Gorys Keraf. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Hendriyanto, A. (2024). *Jurnalistik 4.0: Mengarungi gelombang revolusi media*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Herawati, F., Nasution, N. H., & Yahya, A. H. (2023). Penggunaan gaya bahasa jurnalistik pada bidang penyiaran dan pemberitaan di RRI Palembang. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(1), 285–295.
- Jannah, Suci Husnatul. 2022. Penerapan Gaya Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Lead Feature di Surat Kabar Harian Pagi Riau Pos Edisi Oktober 2021. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Junus, Andi Muhammad & Junus, Andi Fatimah. 2009. *Pembentukan Kalimat Bahasa Indonesia*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Keraf, G. (2005). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2007. *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 47-58.
- La Alu, Sarmadan. 2023. *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta. Deepublish
- Laila, A. (2016). “Gaya Bahasa Perbandingan dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansur”. *Jurnal Gramatika*, 2, 146-163.
- Lubis, Taufik Hidayat dan Ismail Koto. 2020. Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Delegalata: *Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2)
- Maharani, G. I. (2023) *PENGUNAAN BAHASA JURNALISTIK PADA PENULISAN BERITA DI MEDIA MASSA ONLINE WEBSITE WAPRESRI. GO. ID* (Bachelor's thesis, Falkutas Dakwah Dan Komunikasi).
- Moleong, J.L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mony, Husen. 2020. *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rahardi, Kujuma. (2011). *Bahasa Jurnalistik Panduan Kebahasaan Untuk Mahasiswa, Jurnalis dan Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Ratna, Ny. K. (2010). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Riza Alifya Ardifa, R. (2023). *ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA JURNALISTIK PADA BERITA UTAMA DI MEDIA ONLINE RIAUAKTUAL.COM* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Romli, Asep Syamsul M. 2006. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sartika, D. (2024). *Analisis Gaya Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Berita di Tribun Timur "Perang Rusia Melawan Ukraina* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Siswanto, Abdul Hari, dkk. 2023. *Media Massa Online dan Kesadaran Sosial Pembaca Milenial*. Journal of International Multidisciplinary Science, 1(3), 85-95.
- Siswono. 2014. *Teori dan Praktik (Diksi, Gaya Bahasa dan Pencitraan)*. Yogyakarta. Deepublish
- Soedirto Satoto, 2012. *Stilistika*. Penerbit Ombak: Yogyakarta
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa
- Suhandang. 2010. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung : Nuansa.
- Sumadiria, A. H. (2016). *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Teks Berita dan Feature*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Sumadiria, Haris. 2008. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalis*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media.
- Sumandiria, As Haris 2005., *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, Bandung: Cetakan Pertama & Kedua, Simbiosis Rekatama Media